

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi coping santri dalam bimbingan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Birruna Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Birruna putri dilaksanakan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu pagi. Kegiatan bimbingan menghafal dilakukan pada pagi hari setelah Shala Subuh dan malam hari setelah shalat Isya. Dalam pelaksanaannya dibimbing langsung oleh guru pembimbing dan Pengasuh Pondok. Seluruh santri putri yang berada di pondok diwajibkan untuk mengikuti kegiatan bimbingan menghafal. Kecuali bagi santri yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar.
2. Gambaran strategi coping santri putri dalam bimbingan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Birruna Putri Cirebon pada dasarnya setiap individu santri memiliki cara yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selama proses bimbingan menghafal santri putri sering menjumpai hambatan-hambatan yang dilatarbelakangi oleh faktor internal maupun eksternal. Ciri hambatan atau masalah yang sering dihadapi adalah berupa kejenuhan dan tekanan.
3. Dalam menghadapi masalah santri putri Pondok Pesantren Birruna Putri memiliki dua jenis strategi yakni strategi coping yang berfokus pada masalah dan strategi coping yang berfokus pada emosi. Strategi coping yang berfokus pada masalah adalah langkah individu dalam menghadapi kesulitan selama proses menghafal yakni dengan menumbuhkan rasa kesadaran diri, tanggung jawab, serta mencari waktu maupun tempat yang kondusif untuk menghafal. Sedangkan strategi coping yang berfokus pada emosi adalah santri harus mampu menerima setiap kritikan maupun tanggapan yang diberikan oleh orang

lain baik teman, maupun guru pembimbing. Sikap penerimaan diri sangat penting dimiliki oleh setiap individu santri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi coping santri putri dalam bimbingan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Birruna Putri Cirebon terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis dengan tujuan sekedar memberikan masukan diantaranya sebagai berikut:

1. Guru pembimbing pondok hendaknya selalu memantau kegiatan santri dalam menghafal tidak hanya pada saat pelaksanaan bimbingan menghafal sesuai jadwal, melainkan diluar dari pada pelaksanaan bimbingan. Karena tidak semua santri memiliki kemampuan menghafal yang sama. Guru pembimbing harus tetap mempertahankan sikap tegas dalam membimbing para santri putri yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan menghafal al-Qur'an dengan memberikan hukuman yang memberikan efek jera untuk santri.
2. Guru pembimbing hendaknya guru pembimbing juga memberikan masukan berupa metode yang cocok digunakan untuk santri putri dalam mengatasi kesulitan serta masalah dalam proses menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Birruna Putri Cirebon.
3. Santri putri Pondok Pesantren Birruna Putri Cirebon hendaknya lebih rajin belajar al-Qur'an terutama ilmu yang mempelajari tentang bacaan al-Qur'an. Bagi santri putri harus pandai dalam mengatur serta menggunakan waktu, carilah waktu yang efektif untuk menghafal dan murajaah al-Qur'an. Untuk santri putri harus pandai memilih teman terutama teman yang dapat memberikan motivasi agar tidak malas.